

INOVASI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN BAGI SISWA

Nuraeni¹, Muhammad Ali², Putri Salzabila³, Nurul Bahari⁴, Ahmad Fadil Zuhair⁵,
Muhammad Danil⁶.

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Bone

¹nuraeni231115@gmail.com, ²muhammadali@unimbone.ac.id,

³salzabila435@gmail.com, ⁴nuruulwtp@gmail.com,

⁵ahmadfadilzuhair@gmail.com, ⁶muhammaddanilni01@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to describe learning innovation in the digital era as an effort to improve the quality of education for students. The development of information and communication technology has brought significant changes to the field of education, particularly in creating more interactive, effective, and flexible learning processes. Digital learning innovation is implemented through the use of technology-based learning media, such as e-learning platforms, learning applications, interactive videos, and the internet as a learning resource. The research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through literature studies and observations of the implementation of digital learning in educational environments. The results of the study indicate that learning innovation in the digital era is capable of increasing students' learning motivation, creativity, active participation, and critical thinking skills. In addition, the use of technology in learning also helps teachers deliver materials in a more engaging and efficient manner. Therefore, digital learning innovation has become an important strategy in improving the quality of education in accordance with the demands of modern developments.

Keywords: Learning innovation, digital era, quality of education, educational technology, students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran di era digital sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan fleksibel. Inovasi pembelajaran digital dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti platform e-learning, aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui studi literatur dan observasi terhadap implementasi pembelajaran digital di lingkungan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran di era digital mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, partisipasi aktif, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu,

penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan efisien. Dengan demikian, inovasi pembelajaran digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Inovasi pembelajaran, era digital, kualitas pendidikan, teknologi pendidikan, siswa.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara masyarakat berkomunikasi dan memperoleh informasi, tetapi juga mengubah sistem serta metode pembelajaran di sekolah. Pendidikan yang sebelumnya lebih berpusat pada guru (teacher centered learning) kini berkembang menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning). Dalam kondisi tersebut, inovasi pembelajaran menjadi salah satu kebutuhan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif,

kreatif, dan efektif sehingga siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran.

Inovasi pembelajaran di era digital dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, aplikasi pendidikan, e-learning, video pembelajaran, multimedia berbasis teknologi, dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Kehadiran teknologi digital membantu siswa memperoleh akses informasi yang lebih luas dan cepat dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa tidak lagi hanya bergantung pada buku paket dan penjelasan guru di kelas, tetapi juga dapat belajar secara mandiri melalui berbagai platform digital yang tersedia. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, inovasi pembelajaran digital

juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan video animasi, presentasi interaktif, aplikasi kuis digital, dan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan partisipasi siswa selama proses belajar berlangsung. Penggunaan teknologi digital juga mempermudah guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran karena berbagai platform pendidikan telah menyediakan fitur penilaian otomatis yang lebih praktis dan akurat. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih modern dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan saat ini.

Penerapan inovasi pembelajaran digital semakin diperkuat dengan hadirnya Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kreatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam implementasinya, teknologi digital menjadi salah satu sarana penting untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Pembelajaran

berbasis digital juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi yang sangat dibutuhkan siswa di masa depan.

Namun demikian, penerapan inovasi pembelajaran di era digital juga menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat komputer, atau media pembelajaran digital lainnya. Selain itu, masih terdapat sebagian guru dan siswa yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi digital sehingga proses pembelajaran belum dapat berjalan secara optimal. Perbedaan kondisi sosial dan ekonomi juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran digital di berbagai daerah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat untuk menciptakan sistem pembelajaran digital yang berkualitas dan merata.

Berdasarkan uraian tersebut, inovasi pembelajaran di era digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa. Penggunaan

teknologi dalam pembelajaran tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran di era digital sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai inovasi pembelajaran di era digital serta pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih rinci mengenai fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran digital sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan komprehensif.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai bentuk inovasi pembelajaran yang diterapkan dalam dunia pendidikan di

era digital. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pemaparan fakta, kondisi, dan fenomena yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti dapat menjelaskan bagaimana teknologi digital dimanfaatkan dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa.

Data penelitian diperoleh melalui studi literatur dan observasi. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi berupa jurnal ilmiah, buku, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran digital. Referensi tersebut digunakan untuk memperkuat teori dan mendukung analisis penelitian. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penerapan media pembelajaran digital di lingkungan pendidikan, seperti penggunaan e-learning, multimedia interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sehingga diperoleh gambaran mengenai peran inovasi pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat dari table data data di bawah ini:

NO	Aspek Penilaian	Hasil Penelitian	Dampak Terhadap siswa
1	Penggunaan E-learning	Pembelajaran lebih fleksibel dan mudah diakses kapan saja	Meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa
2	Multimedia interaktif	Materi lebih menarik dan mudah di pahami	Meningkatkan pemahaman dan minat belajarsiswa

3	Vidio Based Learning	Siswa lebih fokus saat pembelajaran berlangsung	Membantu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar
4	Pembelajaran Kolaboratif Digital	Siswa aktif berdiskusi melalui platform digital	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama
5	Pemanfaatan Aplikasi Digital	Guru lebih mudah mengelola pembelajaran	Pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien

Table 1 hasil penlitian

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa inovasi pembelajaran di era digital memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa. Setiap aspek pembelajaran digital memiliki peranan penting dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Pada aspek penggunaan e-learning, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mudah diakses kapan saja. Melalui sistem e-learning, siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa

terbatas oleh ruang dan waktu. Materi pembelajaran, tugas, maupun evaluasi dapat diakses melalui perangkat digital seperti smartphone atau laptop. Kondisi tersebut membuat siswa lebih mandiri dalam belajar karena mereka dapat mengatur waktu belajar sesuai kebutuhan masing-masing. Selain itu, fleksibilitas pembelajaran digital juga meningkatkan motivasi belajar siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih praktis dan modern dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Pada aspek multimedia interaktif, hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media seperti animasi, audio visual, gambar interaktif, dan presentasi digital membantu guru menjelaskan materi secara lebih konkret dan kreatif. Siswa cenderung lebih mudah memahami materi ketika disajikan dalam bentuk visual dan interaktif dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan. Multimedia interaktif juga mampu meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dengan demikian,

penggunaan multimedia interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Selanjutnya, pada aspek video based learning atau pembelajaran berbasis video, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata karena siswa dapat melihat penjelasan materi secara visual dan audio secara bersamaan. Penggunaan video edukatif membantu siswa memahami materi yang sulit dengan lebih mudah. Selain itu, siswa dapat mengulang kembali video pembelajaran apabila terdapat materi yang belum dipahami. Hal tersebut membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Pada aspek pembelajaran kolaboratif digital, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif berdiskusi melalui berbagai platform digital. Pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok, bertukar pendapat, dan

menyelesaikan tugas secara bersama-sama melalui media daring seperti Google Classroom, Zoom, atau aplikasi pembelajaran lainnya. Aktivitas tersebut membantu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa serta menumbuhkan sikap kerja sama dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selain itu, diskusi digital juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

Terakhir, pada aspek pemanfaatan aplikasi digital, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru lebih mudah mengelola proses pembelajaran. Berbagai aplikasi digital membantu guru dalam menyampaikan materi, memberikan tugas, melakukan evaluasi, serta memantau perkembangan belajar siswa secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan aplikasi digital juga membuat proses administrasi pembelajaran menjadi lebih praktis sehingga guru dapat lebih fokus dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dampaknya, proses belajar mengajar menjadi lebih terorganisir, efektif, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran

yang lebih modern sesuai dengan tuntutan era digital.

Secara keseluruhan, tabel tersebut menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran di era digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, kemampuan komunikasi, serta keterampilan berpikir kritis siswa dalam menghadapi perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil penelitian, inovasi pembelajaran di era digital memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa. Salah satu bentuk inovasi yang banyak digunakan adalah pembelajaran berbasis e-learning. Penggunaan e-learning memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara fleksibel tanpa terbatas ruang dan waktu. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran, tugas, dan evaluasi melalui platform digital sehingga proses belajar menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu, e-learning juga membantu siswa untuk belajar secara

mandiri karena mereka dapat mengulang kembali materi yang belum dipahami kapan saja sesuai kebutuhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran.

Penggunaan multimedia interaktif juga menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Multimedia interaktif seperti animasi, audio visual, presentasi digital, dan aplikasi edukasi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Materi pembelajaran yang disampaikan melalui media visual dan audio lebih mudah dipahami oleh siswa karena informasi disajikan secara konkret dan interaktif. Selain itu, multimedia interaktif membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan minat belajar mereka. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Inovasi pembelajaran lainnya adalah penggunaan video based

learning atau pembelajaran berbasis video. Penggunaan video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan kontekstual bagi siswa. Guru dapat menyampaikan materi melalui video animasi, video demonstrasi, maupun video edukatif yang relevan dengan topik pembelajaran. Video pembelajaran membantu siswa memahami materi secara lebih jelas karena disertai gambar, suara, dan penjelasan visual yang menarik. Selain itu, siswa dapat memutar ulang video pembelajaran jika terdapat materi yang belum dipahami sehingga proses belajar menjadi lebih optimal. Penggunaan video pembelajaran juga terbukti meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

Pembelajaran kolaboratif berbasis digital juga memberikan dampak yang sangat baik terhadap kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa. Dalam pembelajaran digital, siswa dapat berdiskusi secara daring melalui berbagai platform pembelajaran seperti Google Classroom, Zoom Meeting, dan aplikasi diskusi lainnya. Kegiatan diskusi digital membantu siswa belajar bekerja sama, bertukar pendapat,

serta menghargai ide orang lain. Selain meningkatkan kemampuan komunikasi, pembelajaran kolaboratif juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Dengan demikian, inovasi pembelajaran digital tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik, tetapi juga membentuk keterampilan sosial siswa.

Meskipun inovasi pembelajaran digital memberikan banyak manfaat, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa sekolah, terutama di daerah yang belum memiliki akses internet yang memadai. Selain itu, masih terdapat guru dan siswa yang belum memiliki kemampuan literasi digital yang baik sehingga mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Faktor ekonomi juga menjadi hambatan karena tidak semua siswa memiliki perangkat digital seperti smartphone atau laptop untuk mendukung pembelajaran daring. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sekolah,

dalam menyediakan sarana dan pelatihan teknologi agar inovasi pembelajaran digital dapat diterapkan secara maksimal dan merata.

D. Kesimpulan

Inovasi pembelajaran di era digital memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa. Pemanfaatan teknologi digital seperti e-learning, multimedia interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi digital mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, fleksibel, dan interaktif. Inovasi pembelajaran digital juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa. Selain itu, teknologi digital membantu guru dalam menyampaikan materi dan mengelola pembelajaran secara lebih efisien.

Namun demikian, penerapan inovasi pembelajaran digital masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet, dan rendahnya kemampuan literasi digital sebagian guru maupun siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah,

sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan pembelajaran digital yang berkualitas dan merata. Dengan penerapan inovasi pembelajaran yang tepat, kualitas pendidikan di era digital dapat terus meningkat sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Bagi mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berikutnya, diharapkan mampu memanfaatkan inovasi pembelajaran digital secara optimal selama pelaksanaan praktik di sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran kreatif berbasis teknologi, seperti penggunaan video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform digital lainnya untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar. Selain itu, mahasiswa PLP juga perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran digital agar memiliki kesiapan yang lebih baik sebagai calon pendidik profesional di era modern. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dan transformasi digital

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Mahsus, M., & Latipah, E. (2021). Metodologi Eduinnova: Pembelajaran kolaboratif yang diintegrasikan dengan teknologi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring.
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin. (2023). Inovasi model dan strategi pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
- Tabrani, M. B., Puspitorini, P., & Junedi, B. (2021). Pengembangan multimedia interaktif berbasis Android pada materi evaluasi pembelajaran matematika.
- Mansir, F., Abas, S., & Perbanas, L. (2021). Sarana dan metode pembelajaran efektif peserta didik di sekolah dasar era digital.
- Kalimah, S., Wijayanto, A., & Maryono. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik sekolah dasar pada era new normal.
- Fania, G. I., dkk. (2021). Urgensi teknologi pendidikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran daring. *Jurnal*
- Firdian, F., & Rahmelina, L. (2021). The effect of CSCL assisted with e-learning on students' creativity. *Jurnal*
- Basyaev, M. H., Diens, N. A. A., & Suwandi, M. F. K. (2021).

- Implementasi pembelajaran dengan teknologi video based learning.
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran
- Kamalov, F., Calong, D. S., & Gurrib, I. (2023). New era of artificial intelligence in education.
- Syvyi, M., dkk. (2022). Distance learning as innovation technology of school education.
- Cenita, J. A. S., & De Guzman, Z. R. (2023). Education in the digital world: From the lens of millennial learners.
- Yani, I. P., Ahzari, S., Asrizal, & Novitra, F. (2026). Technology integration in project based learning model.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2024). Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Belajar Era Digital. (2022). 3 inovasi yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka.